

I.1 Sekilas Karya/Sistem Terdahulu

Dalam perkembangan teknologi saat ini, banyak metode metode baru dalam penerapan sistem absensi mahasiswa. Dimulai dari sistem absensi yang sudah banyak digunakan yaitu system digital yang akan menginputkan data terlebih dahulu dan sistem absennya dengan cara memasukan username dan password yang sebelumnya telah diinputkan datanya yang tersimpan di database (Solusindo+, 2017), berlanjut dengan teknik Biometrik dimulai dari metode sidik jari (Verdian, 2015), hingga metode pembacaan kartu atau lebih dikenal dengan istilah RFID (Radio Frequency Identification) (Eko Budi Setiawan, Desember 2015). 3 Metode diatas memiliki kelemahannya masing masing, namun jika kita tinjau lebih lanjut, terdapat kesamaan kelemahan pada 3 metode itu yaitu semua sistem tersebut masih bisa dicurangi dengan cara menitipkan device terkait. Seperti di metode pembacaan code pada Kartu Tanda Mahasiswa, Kartunya bisa langsung dititipkan ke mahasiswa lain sehingga absensinya akan terdeteksi hadir pada sistem, lalu untuk metode RFID juga akan seperti itu, kartu akan bisa dititipkan pada mahasiswa lain.